

GLIOCOMPOST

Bahan Aktif : *Gliocladium* sp
dan Mikrob penambat unsur hara

Merk No : IDM-000332764 (4 November 2011)
Paten No : ID 000035466 (1 Oktober 2013)
Ijin Edar No : 600.OL/Kpts/SR.130/H/09/2017 (18 Sept 2017)

Pupuk hayati yang berfungsi sebagai biopestisida.
Membantu petani dalam meningkatkan produktivitas
dan menanggulangi berbagai penyakit tanaman.

MENGENDALIKAN:

- Layu *Fusarium* sp.
- *Phomopsis sclerotioides*
- *Pythium*
- *Rhizoctonia solani*
- *Sclerotinia sclerotiorum* pada tanaman hias, sayuran dan buah.



Gliocladium sp.
(Bahan Aktif)



Gliocompost Kemasan 5 Kg

KEUNGGULAN

Bersifat multiguna, sebagai penyedia pupuk N dan P secara alamiah. Pembenah tanah dan menjaga kesehatan tanah

PETUNJUK PENGGUNAAN

Gliocompost dapat diaplikasikan pada media persemaian dengan dosis 2 g/kg tanah atau media tanah.

Untuk di lapangan, satu bagian (volume) Gliocompost dicampur dengan 19 bagian (volume) pupuk kandang dan difermentasikan selama 10 hari. Aplikasi di lapangan diberikan satu hari sebelum atau sesudah tanam dengan cara disebar rata (20 kg/ha)

UJI EFIKASI

Gliocompost Plus telah diuji efikasi pada berbagai jenis penyakit pada tanaman krisan, gladiol, cabai dan lainnya.

Gladiol



Krisan



Cabai



Padi



BIOPF⁺

Fungisida Hayati & Pupuk Hayati

Bahan Aktif: *Pseudomonas fluorescens*

BIOPF⁺ adalah perpaduan fungisida hayati dan pupuk hayati yang efektif dapat mengendalikan penyakit layu bakteri dan cendawan, rebah kecambah (*talieun-sunda*, *lanas-jawa*) dan bercak daun yang disebabkan oleh *Fusarium* sp., *Pythium* sp. *Verticillium albo-atrum*, *Alternaria* sp. dan *Rhizoctonia solani*, serta meningkatkan pertumbuhan tanaman.

BIOPF⁺ berbahan aktif bakteri *Pseudomonas fluorescens* yang ditambah bakteri penambat N (*Azotobacter* sp. dan *Azospirillum*) dapat digunakan untuk berbagai jenis tanaman sayuran, palawija, tanaman hias, pembibitan (nursery) tanaman buah-buahan, tanaman perkebunan, tanaman kehutanan, dan berbagai jenis tanaman obat.

BIOPF⁺ tidak meninggalkan sisa-sisa racun seperti kimia, karena terdiri atas mikrob hidup. BIOPF⁺ dapat mengkelat Fe di alam (Fe kelat) dari bentuk yang sulit dimanfaatkan oleh tanaman menjadi Fe yang mudah dimanfaatkan oleh tanaman. Sebaiknya Fe tersebut menjadi tidak tersedia bagi mikrob patogen (kompetisi).

BIOPF⁺ secara alami dapat menghasilkan antibiotika alamiah, seperti phenazine 1-carboxylic acid, yang dapat mengendalikan mikroba lain yang merugikan tanaman. Sebaiknya BIOPF⁺ disimpan ditempat sejuk yang tidak terkena sinar matahari secara langsung.



Dosis penggunaan BIOPF⁺:

Perlakuan benih:

10 ml BIOPF⁺ dilarutkan dengan 1 liter air, kemudian benih direndam selama 20 menit dalam produk BIOPF⁺. Sisa perendaman benih di siramkan pada pesemaian.

Perlakuan di pertanaman:

Setengah dosis pupuk anorganik. 10 ml BIOPF⁺ dilarutkan dengan 1 liter air, kemudian disemprotkan pada pangkal batang tanaman di permukaan tanah saat tanaman berumur 15 dan 30 hari setelah tanam. Sebaiknya aplikasi BIOPF⁺ digunakan pada pagi hari sebelum matahari terbit atau sore hari setelah matahari terbenam.

Tc Tricompost
Bahan Aktif: *Trichoderma harzianum*

Biofungisida efektif mengendalikan patogen tular tanah

<i>Fusarium spp.</i>	<i>Phytophthora spp.</i>
<i>Rhizoctonia solani</i>	<i>Pythium sp.</i>
<i>Phomopsis sclerotioides</i>	<i>Sclerotinia sclerotiorum</i>

Petunjuk penggunaan:
Campurkan 1 bagian Tricompost
dan 5 bagian tanah (1:5 v/v)



Agrihort BioNutri-V

Bahan Aktif: *Plant Growth Promoting Rhizobacteria*

Paten No: P00201605271 (10 Agustus 2016)

Agrihort BioNutri-V berfungsi sebagai penambat unsur hara Nitrogen dan pelarut Phospat, serta berfungsi sebagai pembenah tanah yang ramah lingkungan.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Tanaman Sayuran dan Hias: Kentang, Cabai, Bawang, Kubis, Sawi, Wortel dll, serta Bunga Krisan.

Pupuk Dasar : Campurkan merata BioNutri-V bersamaan dengan pupuk dasar (25% pupuk kimia sintetik & 100% Pupuk Organik (Pupuk kandang & Kompos), dengan dosis 50 kg/ha.

Pemupukan susulan : Larutkan 1 kg BioNutri-V ke dalam 100 liter air, siramkan dosis 100 ml/tanaman interval 7-10 hari. Pada masa generatif (menjelang bunga dan buah/berumbi) larutkan 5 kg pupuk Kalium organik (BioNutri-G, tersedia dalam formulasi butiran) ke dalam 250 liter air. Siramkan larutan BioNutri-G dosis 100 ml/tanaman interval 7 - 10 hari hingga 1 minggu sebelum panen.

Tanaman Pangan: Padi, Kedelai, Jagung, Gandum, dan sejenisnya.

Pupuk Dasar : Campurkan merata BioNutri-V bersamaan dengan pupuk dasar (25% pupuk kimia sintetik & 100% Pupuk Organik (Pupuk kandang & Kompos), dengan dosis 10 kg/ha.

Pemupukan susulan : Larutkan 1 kg BioNutri-V ke dalam 100 liter air. Siramkan larutan BioNutri-V dosis 100 ml/tanaman interval 7-10 hari. Pada masa generatif (menjelang bunga dan buah), campurkan merata 1 kg BioNutri-V dan 5 kg/ha pupuk Kalium organik (BioNutri-G, tersedia dalam formulasi butiran) sebarakan ke dalam sawah/ladang (+ 2,5 g/rumpun tanaman).

Tanaman Buah: Jeruk, Apel, Durian, Mangga, Jambu; dan Tanaman Perkebunan: Teh, Kopi, Coklat, Cengkeh.

Pupuk Dasar : Campurkan merata BioNutri-V bersamaan dengan pupuk dasar (25% pupuk kimia sintetik & 100% Pupuk Organik (pupuk kandang & kompos), dengan dosis 50 kg/ha.

Pemupukan susulan : Larutkan 1 kg BioNutri-V ke dalam 100 liter air. Siramkan larutan BioNutri-V dosis 1000 ml/tanaman interval 15 hari. Pada masa generatif (menjelang bunga dan buah), larutkan 5 kg pupuk Kalium organik (BioNutri-G, tersedia dalam formulasi butiran) ke dalam 250 liter air.



Bio PESTISIDA



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
balithi.litbang.pertanian.go.id

©Balithi.2019